

**Lampiran 1: Dokumentasi wawancara dan Gedung MBS**







Dokumentasi Wawancara dan Gedung MBS



## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

#### IMPLEMENTASI KURIKULUM PESANTREN

#### DALAM KADERISASI PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH

#### (Studi Multi Situs di MBS Jetis Ponorogo dan MBS Trenggalek)

Narasumber: Kepala Pesantren/Wakil, Waka Kurikulum, Stake Holder, Wali Santri, Santri

1. Bagaimana perencanaan kurikulum pesantren dalam kaderisasi persyarikatan Muhammadiyah di MBS Ponorogo dan MBS Trenggalek?
2. Bagaimana implementasi kurikulum pesantren dalam kaderisasi persyarikatan Muhammadiyah di MBS Ponorogo dan MBS Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum pesantren dalam kaderisasi persyarikatan Muhammadiyah di MBS Ponorogo dan MBS Trenggalek?

#### Perencanaan kurikulum pesantren

1. Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
2. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?
3. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
4. Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum pesantren?
5. Apakah sekolah membentuk Tim Perencana Kurikulum?
6. Apakah anda sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?

#### Implementasi kurikulum pesantren

1. Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren?
2. Bagaimanakah penerapan kurikulum pesantren dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas?
3. Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari kurikulum berhasil sesuai rencana?
4. Bagaimana kurikulum pesantren tersebut bisa mencetak kader-kader persyarikatan? Mungkin dari segi yang mana? Perbedaan dengan kurikulum pesantren (bukan MBS) lainnya bagaimana?
5. Apakah ada faktor kendala dan pendukung dalam implementasi kurikulum pesantren?

### **Evaluasi kurikulum pesantren**

1. Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum pesantren, khususnya dalam mempersiapkan kader-kader persyarikatan?
2. Apakah masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?
3. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?
4. Bagaimanakah metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program pesantren?
5. Seperti apa target profil siswa yang menyangkut kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dalam kaderisasi persyarikatan?
6. Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?



### Lampiran 3

#### Transkrip Wawancara MBS Jetis Ponorogo

Kode : wrm1m  
Informan : Muslim, S.Pd.  
Jabatan : Pengurus Santri  
Waktu Wawancara : 6 Januari 2022, 10:00  
Topik Wawancara : Rumusan Masalah 1

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
wrm1m(a)	Jadi MBS inikan adalah pondok pesantren, dimana kurikulumnya ya kurikulum pesantren. Kenapa dipilih kurikulum pesantren ini merupakan tuntutan dan harapan dari masyarakat di masa saat ini, dimana masyarakat itu mengharapkan dan menginginkan dan anak-anak itu terarah dalam agamanya. Dulu sebelumnya ini adalah sekolah umum sebenarnya, SMP saja, ternyata minat masyarakat untuk mendaftarkan anak, memasukkan anak ke sekolah SMP Muhammadiyah 3 itu, umum itu sangat minim sekali. Nah masyarakat sekitar ini banyak mengarahkan anak-anaknya ke pondok pesantren, waktu itu ke ngabar ke Gontor Darul Fikri, Nah melihat respon masyarakat yang seperti itu akhirnya dari pihak pengelola SMP Muhammadiyah 3 waktu itu bermusyawarah kemudian mencari atau memutuskan satu kurikulum untuk menarik minat masyarakat, yaitu dengan merubah ke sistem pesantren.

Kode : wrmlg  
 Informan : Galih Setyo Sasongko, S.Pd.  
 Jabatan : Waka Kurikulum  
 Waktu Wawancara : 3 Januari 2022, 10:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 1

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
wrmlg(a)	Kalau dasarnya jelas ya, kalau dasarnya kita ambil dari bagian pondok pesantren, di pondok secara umum, dari banyak pondok yang ada baik yang Muhammadiyah maupun bukan, jadi kita itu ambil pondok secara umum, secara keseluruhan. Nah kemudian itu kita sesuaikan dengan latar belakang kita, menyesuaikan dengan apa kebutuhan lingkungan masyarakat saat ini, namun juga tidak terlepas dari ghiroh perjuangan dan tujuan dari Muhammadiyah, seperti untuk organisasi intra kita punya IPM dan seterusnya. Karena visi, misi dan cita-cita Muhammadiyah itu harus ada, tidak boleh tidak.
Peneliti	Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?
wrmlg(b)	Ya kita berkonsultasi, diskusi ya rapat besar gitu bersama pengurus atau organisasi struktural organisasi di pondok, di SMP dan MA, jadi kita lakukan semacam pembahasan seperti mulai dari kalender pendidikan, ekstra, intara, silabus dan RPP, seperti itu.
Peneliti	Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
wrmlg(c)	Kalau pihak lain kita tidak melibatkan, tapi kita biasanya bersamanya itu diluar internal kurikulum, contohnya seperti ada bahasan tentang yayasan atau sekolah lain seperti itu. Kita tidak masukan dalam kurikulum mungkin nanti itu dimasukkan dalam rencana kerja, kalau rencana kerja itu nanti yang menyusun kepala sekolah dan direktur pondok.
Peneliti	Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum pesantren?
wrmlg(d)	Iya jadi kita itu sudah membatasi setiap ustad ustadzah itu maksimal 24 jam mengajar, tidak dipaksakan lebih dari 24 jam, karena memang dari dinas ataupun dari kemenag sendiri itu jam mengajar maksimal dan sertifikasi guru itupun juga 24 jam. Jadi kalau toh ada yang lebih itu nanti ditanya dulu apakah mampu, kalau tidak mampu ya nanti kita carikan guru tambahan, seperti itu.
Peneliti	Apakah sekolah membentuk Tim Perencana Kurikulum?
wrmlg(e)	Persiapan yang penting ada pada ustad/ustadzahnya ya mas, sebenarnya semua penting, tapi ya karena elemen yang paling banyak bersentuhan dengan santri itu pengasuh dan termasuk didalamnya ustad pengajarnya, jadi kita bimbing terus

	ustad/ustadzahnya serta menyiapkan segala kemungkinan jika terjadi suatu problem ditengah pembelajaran.
--	---

Kode :wrm2g  
 Informan : Galih Setyo Sasongko, S.Pd.  
 Jabatan : Waka Kurikulum  
 Waktu Wawancara : 3 Januari 2022, 10:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 2

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren?
wrm2g(a)	Kalau itu ya penerapannya sama seperti penerapan yang disekolah, jadi pagi itu sekolah biasa, sampai siang nanti yang sore sampai malam itu penerapannya pondok seperti itu, dan juga untuk mapel, mata pelajaran itu ada beberapa tambahan, seperti dipondok contohnya mapel agama Islam, kalau di SMP ada tapi kalau disini agama Islam dipecah, banyak sekali ada mufrodad, ada mahfudod, ada macam-macam pokoknya, bahasa Arab itu ada pecah banyak. Itu untuk yang pagi, jadi pagi itu kita ada sekitar 8 jam pelajaran 6 kali seminggu, senin sampai sabtu itu masuk terus sampek jam ke 8. Kalau hari jum'at nanti kita potong jam ke 8 karena ini pandemi covid jadi kita buat 30 menit per jamnya, kalau pas gak covid itu kita buat 40 menit jadi sampai jam 7 pagi sampai kira-kira setengah 2.
Peneliti	Bagaimanakah penerapan kurikulum pesantren dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas?
wrm2g(b)	Iya itu nanti kalau jum'at itu kita potong dijum'atan lalu kita lanjutkan lagi seperti itu ya. Kalau yang diluar kelas itu naungan pondok jadi ya dikelas yang itu mapel yang membedakan adalah mata pelajaran dan juga jadwal yang padat itu tadi. Tapi ketika diluar kelas itu nanti ya full pondok, karena kita guru yang non pondok kan otomatis pulang tapi kalau diluar kelas ada pengasuhan dari pondok. Berbeda memang kalau guru pondok itu stay di pondok dan guru yang mapel biasa itu pulang, sepeti itu.
Peneliti	Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari kurikulum berhasil sesuai rencana?
wrm2g(c)	Untuk tahun awal, kisi-kisi khusus sih tidak ada ya, yang jelas kita itu mengaplikasikan apa yang sudah direncanakan, jadi langsung di selesaikan dirapat besar begitu, dan juga untuk jam pelajaran dan lain sebagainya kita langsung selesaikan, apakah nanti ada kisi-kisi khusus itu mungkin untuk tahun kedua, kelas 8 atau 9, karena tahun ini adalah insyaallah tahun pertama untuk kelas yang akan lulus di MBS, jadi itu nanti ada beberapa materi

	<p>khusus yang dipersiapkan khususnya dalam kaderisasi, seperti materi mengajar, materi untuk public speaking itu akan berbeda dengan adik-adik kelasnya, jadi mereka tidak sama pas semester 2 seperti ini.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana kurikulum pesantren tersebut bisa mencetak kader-kader persyarikatan? Mungkin dari segi yang mana? Perbedaan dengan kurikulum pesantren (bukan MBS) lainnya bagaimana?</p>
wrm2g(d)	<p>Ya jadi disini itu ada program khususnya dulu sebelum pandemi covid itu kita mengirimkan anak-anak, kader-kader kita ke masjid-masjid Muhammadiyah, untuk apa untuk imam sholat atau ikut nimbrung mengaji ustad, misal ada ustad sedang ngaji kita ikut nimbrung, kita sambil syiar ya, sabil juga kita mempromosikan sekolah, jadi kita sering, tiap tahun itu ke masjid-masjid Muhammadiyah sekitar lingkungan MBS itu untuk mengadakan bakti sosial, bisa jadi muadzin adan, dan ini sudah jalan selama sebelum covid karena ada covid berhenti dan insyallah nanti akan dilanjutkan lagi proram itu, itu salah satu contoh untuk kaderisasi persyarikatan.</p>

Kode :wrm3g  
 Informan : Galih Setyo Sasongko, S.Pd.  
 Jabatan : Waka Kurikulum  
 Waktu Wawancara : 3 Januari 2022, 10:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 3

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	<p>Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum pesantren, khususnya dalam mempersiapkan kader-kader persyarikatan?</p>
wrm3g(a)	<p>Iya yang jelas sesuai dengan visi misi pondok dan visi misi Muhammadiyah ya, jadi kita itu bisa membentuk kader persyarikatan Muhammadiyah yang berguna, untuk siapa saja, ya untuk diri sendiri, persyarikatan terutama, bangsa, untuk agama, itu harapan kita, untuk tujuannya ya otomatis untuk menggapai visi misi itu kita harus terapkan kurikulum pondok ini yang harus maksimal, contohnya saja kayak tahfidz ya itu kan kita sudah memberikan dari kelas vii sanpai kelas xii itu tahfidz terus mereka. Jadi harapannya ya mereka bisa diterima nanti ada di, kalau diperguruan tinggi bisa diterima diperguruan tinggi yang bagus, yang bonafit,dengan modal tahfidz, atau dengan modal bahasa Arabnya juga bisa mungkin mau ke AL-Azhar atau Turki, mau ke Timur Tengah itu kan bisa, yang jelas ada modal itu, kalau dari perkaderan sendiri ini kan sudah jelas Muhammadiyah itu sudah memfasilitasi kita sebanyak itu, jadi otomatis kalau kita gak melakukan apa yang maksimal ya otomatis kita nanti ya gak bisa ngader, kader itu kan harus kader-</p>

	kader yang berkualitas.
Peneliti	Apakah masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?
wrm3g(b)	Kalau masukan itu mungkin dari fasilitas ya, karena kita dari pondok berjalan kira-kira 5 sampai 6 tahun ini jadi seumpama kita masih minim fasilitas ya itu memang masyarakat ya memaklumi, tapi memang kalau diksekitar sini senang dengan adanya kita, jadi kalau sore ada ngaji gitu kan kedengeran di mesjid, jadi seumpama ada puasa itu juga ada ngaji sebelum subuh, juga mereka itu senang kalau dengar orang ngaji, kalau biasanya kan gak ada, kalau ada pondok otomatis kan bisa syiar lewat itu.
Peneliti	Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?
wrm3g(c)	Di sini itu ada rapat ya, Jadi rapat pekanan, bulanan, tahunan, jadi setiap pekan itu ada rapat kecil seperti kayak ada tim kurikulum sendiri atau mungkin ada guru pelajaran sendiri. Tapi juga ada rapat yang bulanan itu biasanya dikumpulkan jadi satu ada evaluasi. Itu setiap awal bulan seperti ini. Jadi nanti ada rapat lagi itu ada evaluasi, jadi setiap bulan itu ada evaluasi ya mungkin dari kinerja guru nya atau dari anak-anak yang ada permasalahan, atau dari kurikulumnya yang ada pengumuman dan sebagainya itu, itu masuk ke dalam rapat bulanan. Kalau tahunan itu jelas rapat besar jadi rapat awal tahun dan rapat akhir tahun gitu, kita akan adakan di akhir tahun pembelajaran, dari pondok, SMP, MA itu jadi satu.
Peneliti	Bagaimanakah metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program pesantren?
wrm3g(d)	Kalau metode evaluasi kita ada kuisisioner dan juga ada wawancara langsung jadi ada dua macam selain juga dari pengawas dari pengawas pondok maupun pengurus SMP atau MA itukan juga melakukan evaluasi, tapi kalau dari kita itu ada kuesioner dan juga ada pertanyaan langsung kepada ustaz dan dan ustadzah yang bersangkutan.
Peneliti	Seperti apa target profil siswa yang menyangkut kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dalam kaderisasi persyarikatan?
wrm3g(ei)	Iya yang jelas kalau kognitif jelas ya kita bisa berprestasi di bidang yang mungkin olimpiade atau bidang sains ya, bidang matik dan sebagainya itu kognitif, kalau dari psikomotor itu juga anak-anak suka olahraga jadi pengennya berprestasi di bidang-bidang itu itu olahraga udah dilaksanakan itu porsema, porseni MA itu ya terus kita juga ada beberapa yang juara.
wrm3g(eii)	Dan itu sudah menjadi bekal jadi bekal kita segi psikomotor, kalau efektif jelas ya, karena pondok otomatis sikap harus diutamakan, karakter pembentukan jati diri, kebiasaan diri dari

	mulai bangun tidur sampai tidur lagi itu itu akan diawasi terus dari pondok, itu kaderisasi yang penting karena dilingkungan kita itu sudah banyak saingan ya, kalau di sekitaran Jetis ada sudah ada 4 sekolah Pondok nya ada sebelah sini ada di Ngabar, ada di mlarak, di Jetis juga ada, ada Jadi bagaimana kita itu menjaga kualitas terutama di afektif.
Peneliti	Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?
wrm3g(f)	Setelah evaluasi otomatis refleksi, jadi dievaluasi setelah diselesaikan evaluasi di situ kan refleksi, oh iya ini saya harus bagaimana apakah kurang seperti apa, apa lebihnya seperti apa, apa kalau lebih ya dipertahankan, kalau kurang ya ditingkatkan itu yang penting. terus di tahun depan kita mulai merencanakan lagi dengan hasil refleksi itu tadi, kalau sudah refleksi ya sudah belajar dari sebuah pengalaman tadi.

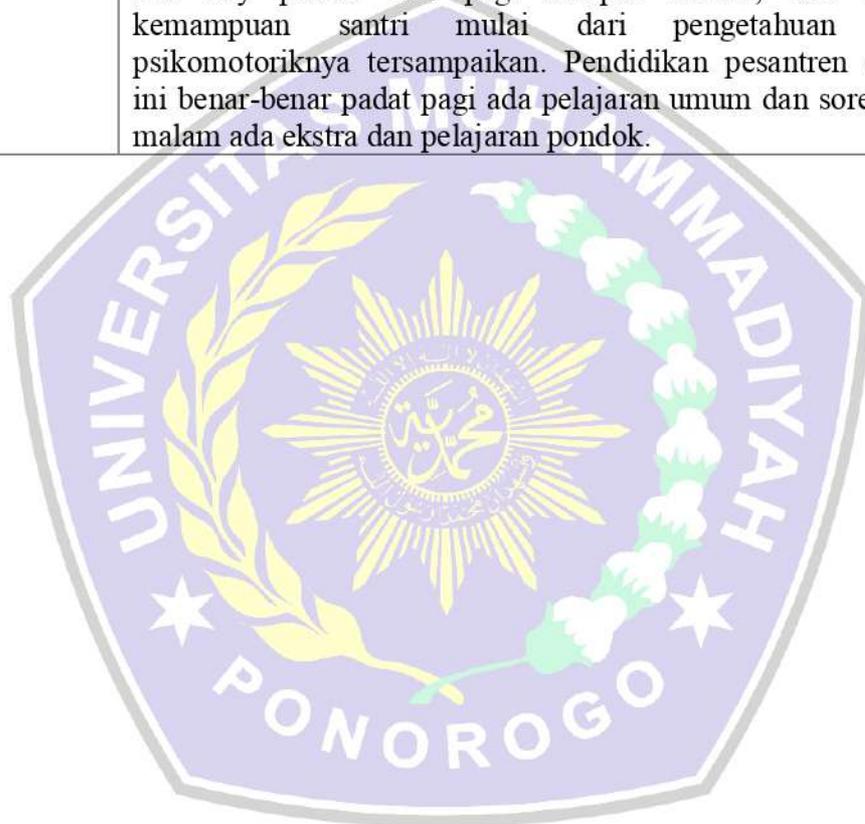


Kode : wrmlp  
 Informan : Drs. Purnomo, M.Pd.  
 Jabatan : Wadir  
 Waktu Wawancara : 3 Januari 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 1

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
wrmlp(a)	Iya seperti MBS pada umumnya, kita juga belajar dari MBS yang sudah ada seperti di Jogja untuk dasar kurikulum kita belum punya dasar khusus MBS atau pesantren Muhammadiyah, karena Muhammadiyah itu masih proses mencoba, mencari kurikulum yang tepat untuk MBS ini. Jadi ya sambil berjalan kita belajar dari banyak pondok pesantren yang ada di Indonesia, terutama pesantren-pesantren besar seperti Pesantren Darussalam Gontor, pesantren Lirboyo, Tebu Ireng jombang dan banyak lagi itu kita adopsi kemudian kita sesuaikan dengan visi-misi Muhammadiyah.
Peneliti	Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
wrmlp(b)	Mungkin pihak lain tidak terlibat karena memang sebelumnya sudah dibagi tugas masing-masing, yang bagian kurikulum yang bertanggungjawab atas kurikulum mulai dari perencanaan implementasi dan evaluasi, dan seterusnya, adapun jika melibatkan pihak lain ya atas koordinasi dari PJ kurikulum.
Peneliti	Apakah anda sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?
wrmlp(c)	Iya ada, semua berjalan sesuai dengan surat edaran yang saya buat, kita rapatkan bersama baik perencanaan ini, pelaksanaan, sampai nanti evaluasi. Selain saya sebagai pimpinan disini mengintruksikan dalam bentuk surat juga tidak jarang kita bicarakan dengan siapa yang terkait bisa kapan saja. Intinya memang menjadi pemimpin itu harus memiliki jiwa kepemimpinan, terkadang guru-guru itu malah menunggu surat resmi, baru nanyi bisa kerja cepat, tidak bertanya-tanya karena sudah jelas diterangkan pada surat itu tugasnya masing-masing.

Kode : wrm2p  
Informan : Drs. Purnomo, M.Pd.  
Jabatan : Wadir  
Waktu Wawancara : 3 Januari 2022, 09:00  
Topik Wawancara : Rumusan Masalah 2

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Bagaimanakah penerapan kurikulum pesantren dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas?
wrm2p(a)	Karena kita basicnya adalah pesantren maka pelaksanaannya kita full day penuh dari pagi sampai malam, dan keempat kemampuan santri mulai dari pengetahuan sampai psikomotoriknya tersampaikan. Pendidikan pesantren di MBS ini benar-benar padat pagi ada pelajaran umum dan sore sampai malam ada ekstra dan pelajaran pondok.



Kode : wrm1n  
 Informan : Drs. Nursalim  
 Jabatan : Kepala SMP  
 Waktu Wawancara : 5 Januari 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 1

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum pesantren?
wrm1n(a)	Iya mas, kita sangat-sangat artinya benar-benar mempersiapkan bagaimana nanti kurikulum ini itu berjalan dengan maksimal. Baik fasilitas, sarana prasarana, guru, pengasuhnya yang mukim terutama, jadi bagaimana santri nanti itu bisa menjadi output yang sesuai harapan pesantren MBS ini ya tergantung bagaimana para guru, kita-kita ini menggeblengnya.

Kode : wrm2n  
 Informan : Drs. Nursalim  
 Jabatan : Kepala SMP  
 Waktu Wawancara : 5 Januari 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 2

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren?
wrm2n(a)	Ketika proses pembelajaran atau penerapan kurikulum ini sebisa mungkin mulai dari kognitif, afektif spiritual dan psikomotor anak-anak itu terasah. Karena seperti saya sampaikan tadi bahwa kurikulum ini akan mencetak lulusan-lulusan dan kader-kader yang unggul dalam semua bidang, pengetahuannya, keterampilannya dan tidak kalah penting sikap dan perilakunya, jadi kita maunya lengkap gitu.
Peneliti	Bagaimana kurikulum pesantren tersebut bisa mencetak kader-kader persyarikatan? Mungkin dari segi yang mana? Perbedaan dengan kurikulum pesantren (bukan MBS) lainnya bagaimana?
wrm2n(b)	Seperti sudah diketahui kalayak umum mas, untuk menegaskan bahwa kita Muhammadiyah adalah menerapkan ortom semaksimal mungkin, itu kita tunjukkan lebih, Tapak Suci kita latih dengan serius, misal ada turnamen latihannya ditambah, dan kita berusaha tampil maksimal mungkin. Di kepanduan Hizbul Wathan kita latih terus anak-anak untuk menjadi pandu yang berbeda dengan lainnya, kita tampilkan itu, selain kompetensi-kompetensi dasar yang umum yang harus di ketahui seorang pandu di HW itu lebih Islami, shalat walau sedang keadaan apapun. Kemudian IPM, untuk bagian keorganisasian juga kita latih. Anak-anak diajarkan bagaimana mengelola

	suatu organisasi, bagaimana bekerjasama dalam tim, bukan hal yang mudah jika sebelumnya tidak pernah bermain organisasi. Sehingga nantinya setelah mereka lulus akan memiliki pengalaman-pengalaman khususnya sebagai kader di Muhammadiyah.
--	--



## Lampiran 4

### Transkrip Wawancara MBS Trenggalek

Kode : wrmla  
Informan : Arifin, S.Pd.I.,M.Pd.  
Jabatan : Wadir  
Waktu Wawancara : 4 Oktober 2022, 09:00  
Topik Wawancara : Rumusan Masalah 1

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
wrmla(a)	Ya jadi MBS Trenggalek ini bisa dikatakan 2 degree jadi tidak murni Pondok pesantren seperti pondok-pondok pesantren salaf, tapi di sini selain kurikulum Pesantren itu juga ada kurikulum pendidikan umumnya.
Peneliti	Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?
wrmla(b)	Untuk kurikulum pesantren ya ini kita masih mengadopsi dari beberapa pesantren, ya dari Gontor kita ambil, dari Mu'alimin kita ambil, kemudian dari Paciran Lamongan itu juga kita adopsi. Kemudian untuk kurikulum pendidikan umumnya yaitu sesuai dengan kurikulum nasional dari kementerian pendidikan, kita levelnya untuk yang pertama itu SMP, SMP Muhammadiyah 1 Trenggalek, terus Insya Allah tahun ini akan dimulai tingkat SMA nya, SMA Muhammadiyah 1 Trenggalek. Jadi untuk kurikulum pendidikan umumnya itu bukan Kementerian Agama.
Peneliti	Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
wrmla(c)	Ya yang diberi amanah untuk menjadi leader dalam perencanaan kurikulum itu yang pertama adalah wakil ketua PDM yang membidangi majelis dikedasmen, itu namanya pak Agus. Yang kedua ya majelis dikedasmen sendiri. Yang ketiga internal MBS sendiri, ya guru-guru termasuk waka kurikulum, kepala sekolah, direktur, wakil direktur, termasuk kita mengundang beberapa orang yang kita anggap punya kapasitas untuk merumuskan kurikulum ini.
Peneliti	Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum pesantren?
wrmla(d)	Kesiapan baik guru dan santri itu sama-sama penting ya mas. Guru sebagai pendidik perlu menyiapkan diri dalam pertemuan dengan santri, dimana guru berperan sebagai pembimbing, yang mengarahkan, memberikan ilmu, jadi secara keilmuan dan mental harus kita siapkan, mengingat para guru-guru disini tergolong muda-muda. Adapun dari sisi santri itu yang perlu disiapkan juga fisik dan mental, karena akan meghadapi proses pembelajaran, proses pembinaan, dimana dengan basis pondok pesantren tentunya tidak sama dengan sekolah umum pada biasanya.
Peneliti	Apakah sekolah membentuk Tim Perencana Kurikulum?
wrmla(e)	Tim ada yang khusus membahas kurikulum, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ada tim sendiri. Tapi disini tetap dirapatkan bersama-sama, yang tidak masuk tim pun atau termasuk tim lain misal bagian

	kesiswaan atau sarpras itu tetap ikut dalam rapat kurikulum. Karena nanti ya kerjanya bareng-bareng, kita dalam satu lembaga tetap bekerjasama antar ustad/ustadzah.
Peneliti	Apakah anda sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?
wrm1a(f)	Iya itu pasti, karena saya disini sebagai yang dipercaya diberi amanah memimpin pondok pesantren ini, jadi yang dinamakan pemimpin ya meskipun kita sama-sama masih muda, berjuang bersama, itu tetap memang harus ada yang memimpin. Intruksi-intruksi dari saya sebagai pimpinan ya begitu langsung dijalankan bersama masing-masing tim, termasuk kurikulum ini. Kita bahas bersama-sama bagaimana lembaga pendidikan ini dengan kurikulum yang dijalankan itu bisa menjadi salah satu AUM yang dapat mencetak kader-kader dan sebagai penerus dakwah Muhammadiyah.

Kode : wrm2a  
 Informan : Arifin, S.Pd.I.M.Pd.  
 Jabatan : Wadir  
 Waktu Wawancara : 4 Oktober 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 2

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren?
Wrm2a(a)	Iya jadi untuk implementasi itu mulai dari perekrutan tenaga pendidik dan baik itu untuk tenaga pendidik yang pondok maupun yang umum itu kita punya standar yang cukup tinggi bahkan banyak yang mengatakan ngalah-ngalahin tes CPNS gitu loh, jadi mulai ya dari tes pengetahuan umum kemudian ada tes psikologi tes bahasa Inggris ada juga tes microteaching. Jadi kita pengen memang membutuhkan standar yang diatas rata-rata begitu lho ya. Sehingga iya terjadi ini guru-guru atau tenaga pendidik yang mereka di berada di ranah pendidikan umum, ya mereka akan fokus menjadi di profesional di mapel nya masing-masing begitu juga ustadz-ustadzah yang mengajar mapel pesantren yaitu juga demikian halnya.
Peneliti	Bagaimanakah penerapan kurikulum pesantren dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas?
Wrm2a(b)	Kalau di kelas ya sudah sesuai sebagaimana mestinya materi kurikulum itu di ajarkan mulai dari persiapan awal membuat RPP silabus kemudian lembar penilaian itu sampai evaluasi dan sebagainya itu ya. Semua mekanisme itu kita jalankan termasuk kegiatan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler, kemudian pengembangan diri itu semuanya sudah kita rancang sedemikian rupa.
Peneliti	Bagaimana kurikulum pesantren tersebut bisa mencetak kader-kader persyarikatan? Mungkin dari segi yang mana? Perbedaan dengan kurikulum pesantren (bukan MBS) lainnya bagaimana?
Wrm2a(c)	Untuk kader persyarikatan sendiri kita ada pelajaran

	Kemuhammadiyah dan ekstranya ada IPM, TS, dan HW. Lewat pilar ini kita mencetak kader-kader Muhammadiyah. Kita mencari pelatih dan pembina yang memiliki kelayakan dan potensi, yang dapat dilihat dari catatan organisasi yang diikuti. Tapi meskipun begitu ya kita tetap dalam satu kesatuan, dalam satu komando kita dalam satu manajemen meskipun ada SMP ada ada pondok gitu ya, tapi tetap dalam satu management karena tadi mimpinya akademisi oke pesantrennya juga oke.
Peneliti	Apakah ada faktor kendala dan pendukung dalam implementasi kurikulum pesantren?
Wrm2a(d)	Ya Meskipun tadi saya sampaikan tadi secara substansi prestasi kita tidak miskin prestasi gitu ya tapi ya tetap kita akui tetap kita akui ada kelemahan juga dalam implementasi kurikulum di MTS ini ya salah satunya ustad dan ustadzah semuanya itu fresh graduate jadi anak muda baru lulus, mereka secara corong gampang motor men digelak ngunu melayune banter, tetapi pengalaman-pengalamannya masih minim ya pengalamannya minim, terus tahu sudah kalau menangani gimana mendidik anak itu sudah tahu ya sela-sela hanya menangani bocah yang agak bandel ini, karena kita masih muda-muda, enerjik, idealis gitu, jadi di huyak-huyak, di sama ratakan. Jadi itu ya salah satu kelemahan di kita. Kalau main materi kita termasuk metode-metode, metode pembelajaran itu masih perlu di-upgrade dengan banyak pelatihan itu banyak juga yang monoton. Hanya ceramah saja sehingga banyak anak-anak yang tidur di kelas itu.

Kode : wrm3a  
 Informan : Arifin, S.Pd.I..M.Pd.  
 Jabatan : Wadir  
 Waktu Wawancara : 4 Oktober 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 3

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?
wrm3a(a)	Evaluasi yang kami lakukan merupakan evaluasi secara keseluruhan, mulai dari afektif yang meliputi observasi, penilaian teman sejawat, dan penilaian diri. Evaluasi pengetahuan kami melihat dari nilai harian santri, serta hasil UTS dan UAS. Kemudian untuk keterampilan kami menggunakan penilaian hasil kerja, proyek dan psikomotornya.
Peneliti	Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum pesantren, khususnya dalam mempersiapkan kader-kader persyarikatan?
wrm3a(b)	Kita berharap apa selain mereka kita bentuk menjadi anak-anak yang sholeh sholehah berakhlakul karimah juga mampu atau cerdas secara akademis, itu juga memiliki ikatan emosional yang kuat dengan Muhammadiyah, di manapun mereka berada nanti setelah lulus dari MBS mereka akan punya semangat untuk hidup mendakwahkan

	Muhammadiyah, minimal ya ajaran-ajaran Muhammadiyah itu mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, tata cara beribadahnya kemudian putusan-putusan organisasi Muhammadiyah itu menjadi di gaya hidup mereka menjadi lifestyle nya mereka dan standart yang paling rendah walaupun mereka nanti tidak semuanya menjadi kader Muhammadiyah itu minimal mereka tidak benci terhadap Muhammadiyah dan kalau ada orang di sekeliling sekitar mereka yang punya sentimen terhadap Muhammadiyah harapannya ya anak-anak itu mereka bisa menjawab bisa meluruskan bahwa Muhammadiyah itu tidak seperti yang dipikirkan oleh orang-orang yang tidak paham.
Peneliti	Apakah masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?
wrm3a(cii)	Iya ini yang paling inten diawali santri ya, karena mereka yang langsung bersinggungan dengan kita ya wajar mas, sebagai apapun lembaga itu pasti ada, telah ada kekurangan-kekurangan yang terjadi entah itu dalam praktek pembelajarannya atau mungkin dalam pola pendisiplinan anak atau mungkin juga bahkan menu makanan juga itu adalah masukan. Kalau boleh kita katakan komplain ya ada komplain wajar dan itu semua kita tampung intinya ya demi kebaikan dari pondok ini ke wali santri itu terutama yang sering memberikan masukan.
wrm3ad(cii)	Masukan ya pasti ada mas dari masyarakat sekitar khususnya, karena kita posisinya ditengah-tengah masyarakat jadi kita langsung bersinggungan langsung dengan warga, jika kita mengadakan kegiatan juga mengundang masyarakat, nah saat momen itu kita saling ngobrol tentang pondok khususnya, baik memberikan dukungan dan masukan ataupun saran kepada pondok, apalagi untuk wali santri ya mas, karena ya namanya orang, wataknya beda-beda, ada yang gak tegonan, yaa banyaklah kesan-kesan itu nanti ya kita tampung dan diskusikan saat evaluasi.
Peneliti	Seperti apa target profil siswa yang menyangkut kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dalam kaderisasi persyarikatan?
wrm3a(d)	Pada penilaian pengetahuan sebagaimana pada umumnya kita melakukan penilaian lewat UTS dan UAS, adapun untuk penilaian harian kita ambil ulangan harian itu apabila sudah menyelesaikan setidaknya dua bab, dari situ para ustad-ustadzah mudah mengetahui kemampuan para santri sudah sampai mana.
Peneliti	Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?
wrm3a(e)	Setelah evaluasi ya tentu mengimplementasikan hasil dari evaluasi itu. Contoh misalkan dari wali, ustad di pondok itu apa ada hukuman yang berprofesi gitu, ini anak saya katanya kok disuruh push-up sampai 100 kali, itu ya kalau itu memang benar-bener terjadi seperti itu ya kita evaluasi. Ustad yang benar-bener melakukan hukuman seperti itu padahal itu tidak menjadi peraturan di pondok ini ya ya kita langsung panggil ustaznya itu kita musyawarahkan kita tegur agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan ya dievaluasi dan langsung aksi.

Kode : wrm1d  
 Informan : Dallin Dheaghufiraningrum, M.Pd.  
 Jabatan : Waka kurikulum  
 Waktu Wawancara : 5 Oktober 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 1

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
wrm1d(ai)	Iya mas, untuk kurikulum yang digunakan disini itu perpaduan dari dua kurikulum yang ada di Indonesia, ada kurikulum pesantren dan juga kurikulum umum, karena kita berdirinya atas nama pondok yang termasuk pondok modern.
wrm1d(aii)	Kita mengadopsi dari beberapa kurikulum pesantren yang sudah terbukti, seperti pondok Darussalam Gontor dan pondok-pondok yang besar lainnya. Jadi kita mengambil kemudian kita sesuaikan dengan lingkungan dan pastinya sebagaimana visi misi Muhammadiyah.
Peneliti	Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?
wrm1d(bi)	Untuk perencanaan kita melakukan rapat yang harus dihadiri semua pihak, dari PDM, dikdasmen, ketuanya sendiri datang, wakilnya juga, ustad dan ustadzah, sekretaris, bendahara, staf juga, kita membahas bagaimana kurikulum ini sebaiknya dijalankan. Ada surat dari ketua itu mas.
wrm1d(bii)	Kalau rapat kurikulum kemarin-kemarin itu bisa sampai dua hari ya, karena memang semua diberikan kesempatan mengusulkan ide masing-masing dan kendala yang dialami masing-masing, guru juga begitu, karena guru merupakan orang yang paling sering bertemu dengan santri, jadi persiapannya harus benar-benar matang.

Kode : wrm2d  
 Informan : Dallin Dheaghufiraningrum, M.Pd.  
 Jabatan : Waka kurikulum  
 Waktu Wawancara : 5 Oktober 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 2

Kode	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren?
wrm2d(a)	Kurikulum MBS ini memang kita terapkan setelah benar-benar matang, misalnya dari sisi kependidikan atau tenaga pendidik, kita menyiapkan pendidik-pendidik yang memang terpilih, dilakukan seleksi penerimaan ustad/ustadzah dalam rangka mencapai tujuan pendidik yang diinginkan MBS. Tes bahasa Inggris/Arab, microteaching dll itu kita lakukan.
Peneliti	Bagaimana kurikulum pesantren tersebut bisa mencetak kader-kader persyarikatan? Mungkin dari segi yang mana? Perbedaan dengan kurikulum pesantren (bukan MBS) lainnya bagaimana?
wrm2d(b)	Seperti lembaga Muhammadiyah lainnya yang menambahkan pelajaran kemuhammadiyah dan ortom yang kita gunakan ada

	Ikatan Pelajar Muhammadiyah, ada Tapak Suci dan Hizbul Wathan itu. Meskipun termasuk pelajaran ekstra namun ini sifatnya wajib diikuti semua santri seperti juga kemuhammadiyah.
Peneliti	Apakah ada faktor kendala dan pendukung dalam implementasi kurikulum pesantren?
wrm2d(c)	Kalau faktor pendukungnya itu kita kita bergerak cepat, karena kebanyakan ustad-ustadzahnya disini itu muda-muda, jadi semisal ada intruksi apa dari ketua kita langsung bergerak cepat. Kemudian juga sarana dan prasarana kita sudah bagus, artinya untuk anak-anak santri itu nyaman, lantai 2, kamar mandi banyak, kipas di kelas, dan lain-lain. Kalau kendalanya kita mungkin terkendala pada proses penerapan kurikulumnya, karena pertama mungkin karena belum banyak pengalaman, jadi ya sambil belajar.

Kode : wrm3d  
 Informan : Dallin Dheaghufiraningrum, M.Pd.  
 Jabatan : Waka kurikulum  
 Waktu Wawancara : 5 Oktober 2022, 09:00  
 Topik Wawancara : Rumusan Masalah 3

<b>Kode</b>	<b>Materi Wawancara</b>
Peneliti	Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?
wrm3d(a)	Evaluasi kurikulum MBS ini kita lakukan baik afektif, pengetahuan dan keterampilan. Terlebih pengetahuan dalam kemuhammadiyah, maksudnya semua yang berkaitan dengan Muhammadiyah baik mata pelajaran kemuhammadiyah itu sendiri maupun organisasinya seperti HW dan Tapak Suci yang selain harus paham teori juga dituntut keterampilan fisik, itu kita adakan penilaian setiap tahunnya. Kalau Tapak Suci juga kenaikan tingkat, ya sesuai dengan tingkat kemampuan para santri.
Peneliti	Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum pesantren, khususnya dalam memperispakan kader-kader persyarikatan?
wrm3d(b)	Iya harapan utamanya anak-anak ini bisa menjadi kader-kader Muhammadiyah, menjadi penerus dakwah kita para ustadnya, siapa lagi mas jika bukan mereka yang dalam hal ini adalah yang kita didik atau santri-santri kita. Seperti selogan Muhammadiyah untuk menghidupi Muhammadiyah, aktif di ortom, di AUM dan lainnya.
Peneliti	Seperti apa target profil siswa yang menyangkut kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor dalam kaderisasi persyarikatan?
wrm3d(c)	Kalau setelah evaluasi ya kita langsung aksi, dalam artian untuk perencanaan kedepan kita belajar dari hasil evaluasi tersebut. Jadi program-program yang belum ada sebelumnya menjadi ada, atau jika ada masalah dan problem kita selesaikan saat evaluasi dan memperbaikinya di tahun ajan kedepan dengan harapan agar menjadi lebih baik.

## Lampiran 5: Surat permohonan izin penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, 487662, Faksimile (0352) 461796  
Email akademik@umpo.ac.id, Website www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN BT = B (SK Nomor: 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 82/IV.7/PN/2021  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

15 September 2021 M  
11 Shafar 1443 H

Yang Terhormat,  
Kepala Muhammadiyah Boarding School (MBS) Trenggalek

*Assalamualaikum w. w.,*

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo berikut ini:

Nama : Saiful Anwar

NIM : 20160201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Rencana Judul Tesis : Implementasi Kurikulum Pesantren dalam Kaderisasi Persyarikatan Muhammadiyah (Studi Multi Situs di MBS Jetis Ponorogo dan MBS Trenggalek)

untuk keperluan pengambilan data penelitian, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa tersebut di Muhammadiyah Boarding School (MBS) yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian permohonan dari kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum w. w.,*

Direktur,

Dr. M. Zainal Arif, M.A.  
NIK 1957112020190613

**Lampiran 6:** Surat pernyataan telah melakukan penelitian



**PONDOK PESANTREN MODERN  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL  
JETIS PONOROGO**

Jl. Jendral Sudirman No. 72 Jetis Ponorogo (0352) 311386 Kode Pos 63473

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 034/405.08.16/SMP M3/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Direktur Muhammadiyah Boarding Schol Jetis Ponorogo, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Saiful Anwar  
NIM : 20160201  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Pascasarjana  
Angkatan / Semester : 2020 / Smt 4  
Jenjang Program : Strata dua ( S.2 )  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI KURIKULUM PESANTREN DALAM KADERISASI  
PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH (Studi Multisitus / di  
Muhammadiyah Boarding School Jetis Kabupaten Ponorogo"  
Keterangan : Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan / mengadakan  
penelitian di Mbs Jetis pada tanggal 15 September 2021 - 15 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 19 Juli 2022  
  
**Drs. H. Muh. Safrudin, MA**  
NBM. 739 457



## Lampiran 7: Bukti cek plagiarisme



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN  
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,  
Website: [library.umpo.ac.id](http://library.umpo.ac.id)  
TERAKREDITASI A  
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

---

**SURAT KETERANGAN  
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Saiful

NIM : Anwar

Prodi : PAI Pascasarjana

Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM PESANTREN DALAM KADERISASI PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH (Studi Multisitus di Muhammadiyah Boarding School Jetis Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Trenggalek)

Dosen pembimbing :

1. Dr. Happy Susanto, M.A.

2. Dr. Afiful Ikhwan, M.Pd.I.

Telah dilakukan check plagiasi berupa Tesis di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 23%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 6 Juni 2022  
Petugas pemeriksa



(Mohamad Ulil Albab, SIP)  
NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Saiful Anwar
2. TTL : Ponorogo, 21 Januari 1998
3. Status : Menikah
4. Alamat : RT.02/RW.04, Dsn. K.rejo, Ds.Tempuran  
Kec.Sawoo Kab.Ponorogo  
Jawa Timur, Indonesia
5. No HP : 0812-49836575
6. Email : saipulanwar090@gmail.com



### A. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Jurusan	Lulus
1	SDN 1 Tempuran		2010
2	SMPN 4 Sawoo		2013
3	SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo	Teknik Komputer Jaringan (TKJ)	2016
4	S-1 Ummuh Ponorogo	Pend. Agama Islam (PAI)	2020
5	S-2 Ummuh Ponorogo	Pend. Agama Islam (PAI)	2022

### B. Pengalaman Organisasi

No	Pengalaman Organisasi	Tahun
1	Pengurus LKSA Al-Furqon Babadan	2014 – 2015
2	Anggota PCM Babadan	2014 – 2015
3	IMM, TS, HW UMPO	2016 – 2018
4	Pengelola OJS	2019 – Sekarang

### C. Karya Ilmiah Tugas Akhir, Jurnal, Buku, Prosiding, dll

No	Tahun Jenis	Judul	Penerbit
1	2021/Jurnal	Tahsin and Tahfidz Learning System at Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Insan Madani During the Pandemic Covid-19	Al-Hayat: Journal of Islamic Education (AJIE) 5 (1), 1-11
2	2021/Jurnal	Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 Menurut Tafsir fi Zilalil Qur'an	JIE (Journal of Islamic Education) 6 (1), 1-17
3	2021/Buku	Pendidikan Karakter: Kajian Perspektif Tafsir fi Zilalil Qur'an	STAI Muhammadiyah Tulungagung
4	2021/Jurnal	Desain Pembelajaran Akhlak Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Journal of Islamic Education (JIE) 6 (2), 17-35

5	2021/Jurnal	The Effect of Habituation of Dhuha on the Religiosity of Santri	EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal) 9 (2), 153-168
6	2021/Jurnal	Evaluasi Pendidikan Menuju Insan Kamil Perspektif Filsafat Islam	Jurnal Pendidikan Nusantara 1 (1), 62-75
7	2021/Jurnal	Kedudukan Tertanggung Dalam Asuransi Jiwa Kredit	Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum 5 (1), 84-94
8	2021/Jurnal	Program Pemerintah tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kenongomulyo	Yustitiabelen: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Tulungagung 7 (2), 213-229
9	2022/Buku	Catatan Anak Tempuran: Persembahan Alumni Lintas Generasi	Haura Publishing
10	2022/Jurnal	Urgency of Criminal Functionality on the Perpetrators of Santet	International Journal of Law and Society (IJLS) 1 (1), 48-59
11	2022/Jurnal	Manajemen Team Teaching di Madrasah Ibtidaiyah	Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA) 2 (1), 1-9
12	2022/Jurnal	The Role of Parenting in Forming Independent Character and Discipline	Journal of Diversity in Learning (JDIL) 2 (1), 158 - 170
13	2022/Jurnal	Sufism's Status as the Balance of Islamic Law	International Journal of Law and Society (IJLS) 1 (2), 85-96
14	2022/Jurnal	Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Basyariyah Balong	Jurnal Keislaman 5 (2), 1-10
15	2022/Jurnal	Implementation of the Tahfiz Al-Quran Education Program in Malaysian Polytechnics to Strengthen Islamic Studies	Gnosi: An Interdisciplinary Journal of Human Theory and Praxis 5 (2), 55-69